



Teori Sosial

(Apa Kontribusinya Terhadap
Pemahaman Olahraga di Masyarakat)



Apa itu Teori dalam Sosiologi?

- Pada saat kita menanyakan “mengapa” dunia sosial kita seperti “ini” dan kemudian membayangkan bagaimana merubahnya, maka kita sesungguhnya sedang “berteori”.

Teori Umum tentang Olahraga dan Masyarakat



- Teori Fungsionalis
- Teori Konflik
- Teori Interaksionisme Simbolik
- Teori Kritik

Teori Fungsionalis

(olahraga merupakan suatu inspirasi)



- Model sistem
- Asumsi: masyarakat meliputi berbagai bagian yang saling berhubungan dalam suatu sistem yang terorganisir
- Asumsi: Masyarakat memiliki nilai-nilai dasar bersama yang menjaga harmonisasi



Penerapan dalam studi olahraga

- Relasi antara partisipasi olahraga dan karakter yang baik
- Olahraga dan integrasi sosial baik dalam kelompok sosial, komunitas, dan masyarakat
- Partisipasi olahraga dan pencapaian motivasi
- Partisipasi dan perkembangan kemampuan yang dibutuhkan untuk mempertahankan suatu masyarakat dari “ancaman luar”.



Kelemahan Teori Fungsionalis

- Pernyataan yang berlebihan terhadap efek positif olahraga
- Cenderung mengabaikan potensi olahraga untuk digunakan kelompok tertentu (mengambil keuntungan)
- Tidak memahami olahraga sebagai “konstruksi sosial”



Teori Konflik

(Olahraga itu Candu)

- Hubungan sosial memiliki ciri perbedaan kepentingan ekonomi
- Keteraturan sosial berasal dari beberapa kelompok orang yang mampu menggunakan sumber-dayanya untuk mempengaruhi dan memanipulasi pandangan orang lain untuk menerima pandangan mereka.



Penerapan dalam studi olahraga

- Bagaimana atlet menjadi terasing dari tubuhnya sendiri
- Bagaimana olahraga digunakan untuk mengalihkan perhatian atau mengontrol masyarakat
- Relasi olahraga dan pertumbuhan komersialisme di masyarakat
- Olahraga dan nasionalism/ militerisme



Kelemahan Teori Konflik

- Terlalu terfokus pada asumsi ekonomi
- Mengabaikan kemungkinan aspek-aspek seperti gender, ras, etnik, jenis kelamin, usia yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami bagaimana seseorang memandang dan berpikir terhadap dirinya sendiri



Teori Interaksionisme

(Mengalami Olahraga)

- Fokus pada isu yang berkaitan dengan makna, identitas, relasi sosial, subkultur olahraga
- Sebagaimana kita berinteraksi dengan orang lain, kita sesungguhnya sedang menciptakan kultur dan masyarakat.
- Identitas (rasa tentang siapa diri kita di dalam dunia sosial)



Penerapan dalam studi olahraga

- Riset tentang pengalaman seorang atlet dan bagaimana ia menentukan dan memberi arti akan partisipasinya
- Tujuannya adalah untuk merekonstruksi dan menggambarkan realitas yang exist dalam benak atlet, pelatih, penonton, supporter



Kelemahan Teori Interaksionis

- Terlalu memfokuskan perhatian pada hubungan dan definisi personal atas realitas tanpa penjelasan tentang bagaimana proses interaksi dan konstruksi makna dalam olahraga berhubungan dengan struktur sosial dan kondisi material di masyarakat



Teori Kritis

- Memfokuskan pada penjelasan suatu kultur, kuasa, dan relasi sosial
- Berdasar keadilan dan keinginan untuk memahami, mengkonfrontasi, dan merubah sistem eksploitasi dan penindasan dalam kehidupan sosial
- Olahraga adalah wilayah sosial dimana masyarakat dan budaya diproduksi dan reproduksi
- Historis (dibentuk oleh kondisi sejarah, politik, ekonomi, dll)
- Action dan keterlibatan politik



Penerapan dalam studi olahraga

- Olahraga lebih dari sekedar refleksi masyarakat
- Bagaimana olahraga mempengaruhi proses dimana masyarakat mengembangkan dan memelihara ideologi budaya
- “jika kita ingin mengetahui tentang olahraga, kita harus mengetahui juga konteks sosial dan budaya dimana olahraga itu exist.



Kelemahan Teori Kritis

- Tidak ada petunjuk yang jelas untuk menentukan kapan menghasilkan dominasi relasi sosial dan kapan menjadi tempat untuk mempertahankan dan mentransformasikan relasi sosial
- Sulit memahami kesamaan dan perbedaan (misal: kosakata)